

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dibuat kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Pembuatan kerajinan bonggol jagung di Pulo Brayan menggunakan teknik tempel, dimana setelah bonggol jagung dipotong dengan ukura yang diinginkan kemudian menyusun potongan bonggol jagung pada kreasi kerajinaan yang telah dibentuk dengan mengguakan bantuan Lem G Korea (lem setan) dan serbuk bonggol jagung. Meskipun proses produksi kerajinan ini masih manual, namun karya yang dihasilkan tidak kalah bagus dengan produk kerajinan buatan pabrik yang diproduksi dengan mesin-mesin modern.
2. Penerapan prinsip desain pada kerajinan bonggol jagung yang meliputi:

- 1) Proporsi yang muncul pada hasil karya kerajinan Secara keseluruhan karya Kerajinan Bonggol Jagung Ditinjau Dari Segi Teknik Dan Prinsip-Prinsip Desain Di Pulo Brayan Jl. Sidosukun Medan pada aspek proporsi mendapat kategori Baik.

- 2) Keseimbangan yang muncul pada karya kerajinan terdapat keserasian antara penyusunan yang rapi, berkesinambungan antara satu dan yang lain. Secara keseluruhan karya Kerajinan Bonggol

Jagung Ditinjau Dari Segi Teknik Dan Prinsip-Prinsip Desain Di Pulo Brayan Jl. Sidosukun Medan pada aspek Keseimbangan sangat baik

- 3) Pengulangan yang muncul pada hasil karya terdapat penataan antara ornamen satu dan yang lain secara berulang baik pengulangan pola garis, dengan jarak yang sama. secara keseluruhan karya Kerajinan Bonggol Jagung Ditinjau Dari Segi Teknik Dan Prinsip-Prinsip Desain Di Pulo Brayan Jl. Sidosukun Medan pada aspek Pengulangan kategori sangat Baik.
- 4) Irama/ritme yang muncul pada hasil karya kerajinan tertata rapi dan bentuk yang utuh menunjang bentuk satu dengan yang lain. Secara keseluruhan karya Kerajinan Bonggol Jagung Ditinjau Dari Segi Teknik Dan Prinsip-Prinsip Desain Di Pulo Brayan Jl. Sidosukun Medan pada aspek Irama/ritme dengan kategori sangat baik.
- 5) Harmoni yang dimunculkan pada hasil karya terdapat keseimbangan pada bentuk dan tidak terdapat Penataan secara berlebihan. Secara keseluruhan karya Kerajinan Bonggol Jagung Ditinjau Dari Segi Teknik Dan Prinsip-Prinsip Desain Di Pulo Brayan Jl. Sidosukun Medan pada aspek harmoni dengan kategori sangat baik.

- 6) Variasi yang ditemukan pada karya terdapat perbedaan ukuran ornamen dengan besar kecil sehingga penataan ornamen tidak terkesan monoton dengan keseluruhan karya Kerajinan Bonggol Jagung Ditinjau Dari Segi Teknik Dan Prinsip-Prinsip Desain Di Pulo Brayan Jl. Sidosukun Medan pada aspek variasi dengan kategori sangat baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang membangun yaitu:

1. Pemanfaatan sumber daya alam yang sangat melimpah diberbagai daerah merupakan aset yang harus dimanfaatkan dengan bijak dan benar. Dan pada tahap pembuatan karya sebaiknya lebih memperhatikan bentuk karya dan penyusunan dikreasikan supaya lebih menarik.
2. Bagi masyarakat luas dan pengrajin diharapkan memperluas dan mengembangkan bentuk-bentuk kerajinan bonggol jagung sebagai peluang usaha dan menambah minat konsumen.
3. Dalam merencanakan dan membuat kerajinan selalu berpedoman pada prinsip-prinsip desain pertamanan.
4. Kepada pemetintah kota medan, supaya memberi perhatian lebih kepada pelaku industri krestif untuk mengembangkan industri mereka menjadi lebih maju.
5. Diharapkan kepada peneliti yang selajutnya yang ingin meneliti tentang kerajinan bonggol jagung agar lebih memperluas dan mengembangkan berbagai bahan serta bentuk dalam berkarya yang bisa digunakan untuk membuat karya kerajinan bonggol jagung